

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Assets (ROA)*, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan (NPL)* dan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan. Penelitian ini dilakukan terhadap Bank Umum yang telah *Go Public* dan telah mendaftarkannya di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan publikasi tahunan bank yang dipublikasikan oleh masing-masing bank umum yang bersangkutan.

Populasi penelitian ini adalah semua Bank Umum yang telah *Go Public* dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Adapun jumlah populasi bank tersebut adalah sebanyak 35 bank umum. Setelah melewati tahap *purposive sampling*, jumlah bank yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 25 bank umum. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, kemudian menggunakan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistic F, uji statistic t dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh yang negative dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan, ROA memiliki pengaruh yang negative dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan sedangkan DPK, NPL dan NIM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan

Kata Kunci : Penyaluran Kredit Perbankan, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Assets (ROA)*, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non performing Loan (NPL)* dan *Net Interest Margin (NIM)*